

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA DI RSUD S.K.LERIK KOTA KUPANG

Jeane Herlophina Therik¹, Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja², Putu Ayu Ratna Darmayanti^{3*}

¹⁻³Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Email Korespodensi: darmayantiratna@gmail.com

Disubmit: 06 Agustus 2025 Diterima: 19 Desember 2025 Diterbitkan: 01 Januari 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i1.22007>

ABSTRACT

Complications during pregnancy can be prevented by recognizing danger signs. One way to recognize danger signs is by using the KIA (Child Health and Child Health) book. Poor knowledge of danger signs among pregnant women can lead to increased maternal mortality rates. To determine the correlation between knowledge and attitude of pregnant women about pregnancy danger signs towards the use of Maternal and Child Health (KIA) book in the Obstetrics and Gynecology Polyclinic at S.K.Lerik General Hospital, Kupang City. The study employed analytical correlative design with cross-sectional approach. The population of the study was all pregnant women from the 1st to 3rd trimester who visited the Obstetrics and Gynecology Polyclinic at S.K.Lerik General Hospital, Kupang City. There were 106 respondents recruited as the sample through purposive sampling technique. The data were collected using questionnaire and analysed by using Spearman Rho test analysis. The findings showed that there was significant correlation between knowledge and attitudes which obtained p value 0.015, with correlation coefficient of 0.236. This meant that there was weak and positive correlation between the variables. The analysis between knowledge and utilization of KIA book obtained p value 0.593, it was insignificant because $p > 0.05$. Furthermore, there was significant correlation between attitudes and utilization of KIA book which obtained p value 0.000 with a correlation coefficient of 0.494. This meant that there were moderate positive correlation between the variables. The higher the knowledge of pregnant women, the better the attitude of pregnant women towards the utilization of KIA book, and the higher the attitude of pregnant women, the better they are in utilizing KIA book. Meanwhile, knowledge does not affect pregnant women in utilizing KIA books.

Keywords: Knowledge, Attitude, Utilization of KIA Books.

ABSTRAK

Penyulit atau komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan dapat dicegah dengan mengetahui tanda bahaya selama kehamilan. Salah satu cara mengetahui tanda bahaya kehamilan yaitu dengan memanfaatkan buku KIA. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dapat menyebabkan meningkatnya Angka Kematian Ibu. Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan buku KIA di Poli Kandungan RSUD.S.K.Lerik Kota Kupang. Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu hamil dari trimester 1-3 yang datang berkunjung di Poli Kadungan RSUD S.K.Lerik Kota Kupang dengan jumlah sampel 106 responden. Teknik sampling berupa *non probability sampling* menggunakan *purposive sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner dengan analisis uji *Spearman rho*. Analisis hubungan pengetahuan dan sikap didapat ρ 0.015, karena $\rho < 0.05$, maka disebut signifikan, dengan koefisien korelasi 0.236. Artinya, tingkat kekuatan hubungannya lemah dengan arah hubungan kedua variabel tersebut searah. Analisis hubungan antar pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA didapat ρ sebesar 0.593, karena $\rho > 0.05$, maka disebut tidak signifikan. Analisis hubungan sikap dan pemanfaatan buku KIA didapat ρ sebesar 0.000, karena $\rho < 0.05$, maka disebut signifikan, dengan koefisien korelasi 0.494. Artinya, tingkat kekuatan hubungannya sedang dengan arah hubungan kedua variabel tersebut searah. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka semakin baik sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA, dan semakin tinggi sikap ibu hamil maka semakin baik dalam memanfaatkan buku KIA, sedangkan pengetahuan tidak mempengaruhi ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemanfaatan Buku KIA.

PENDAHULUAN

Indikator utama untuk menilai status kesehatan masyarakat dan kesejahteraan suatu negara yaitu melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Di dunia, AKI adalah 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB adalah 16,85 per 1000 kelahiran hidup. AKI sangat tinggi sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari kematian ibu adalah perdarahan hebat (kebanyakan perdarahan setelah melahirkan), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama

kehamilan (pre eklamsia dan eklamsia), komplikasi akibat persalinan dan aborsi yang tidak aman. Pencegahan kematian ibu dapat dilakukan dengan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan (World Health Organization, 2023).

Data di Indonesia telah menunjukkan penurunan kematian ibu selama periode 1991-2020 dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini hampir mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan AKI, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target SGDs sebesar 70 per 100.000 kelahiran

hidup pada tahun 2030. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat, sedangkan dari tahun 2021- 2023 jumlah kematian ibu jumlahnya berfluktuasi. Jumlah Kematian Ibu tahun 2023 sebanyak 4.482 ibu. Penyebab terbanyak adalah hipertensi kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kemenkes RI, 2023). Menurut dinas kesehatan kota kupang pada tahun 2020, AKI kota Kupang sebesar 42/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2021 meningkat menjadi 104 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, untuk jumlah absolut kematian pada tahun 2020 berjumlah 4 kasus. Tahun 2021 meningkat menjadi 8 kasus kematian dengan penyebab kematian yaitu perdarahan 1 kasus, 1 Kasus akibat infeksi, 3 Kasus akibat gangguan sistem peredaran darah, dan 3 kasus kematian disebabkan penyebab lain. Upaya Penurunan AKI terus dilakukan melalui program Revolusi KIA di Kota Kupang dengan cara setiap persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten difasilitas kesehatan memadai (Dinkes Kota Kupang, 2023).

Penyulit atau komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan dapat dicegah dengan mengetahui tanda bahaya selama kehamilan. (Pratiwi, Dewi, & Darmayanti, 2023) Salah satu cara mengetahui tanda bahaya kehamilan yaitu dengan cara memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai tanda bahaya pada masa kehamilan. Tanda bahaya yang diketahui secara dini, lebih cepat tertangani tanpa menimbulkan komplikasi. (Heryani, Parwati, & Darmayanti, 2024) Hal itu

dapat terjadi jika ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan sehingga dapat bersikap positif untuk mencari pelayanan kesehatan guna memperoleh pertolongan (Artika Dewi, 2021).

Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya dengan pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan (Kemenkes RI, 2015). Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Oleh karena itulah sejak tahun 1990 Departemen Kesehatan Indonesia menggunakan model buku KIA tersebut sebagai acuan dalam pengembangan buku KIA versi nasional, dan menjadikan buku KIA sebagai program nasional (Kemenkes RI, 2015).

Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan no 284/Menkes/SK/III/2004 memiliki beberapa kegunaan antara lain sebagai pedoman ibu dan anak yang berisi informasi kesehatan, sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, sebagai alat penyuluh kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Appi, 2021). Pada tahun 2020, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah merevisi buku KIA dari tahun 2015. Buku KIA berisi

tentang informasi perawatan kesehatan ibu dan anak, catatan kesehatan ibu mulai dari kehamilan sampai masa nifas, catatan kelahiran bayi, jadwal imunisasi, pemberian vitamin A dan checklist tahap perkembangan anak sesuai usia yang dapat diisi oleh orang tua atau petugas kesehatan (Parwati, Wulandari, & Darmayanti, 2021).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat dari Buku KIA dan cara merangsang perkembangan anak dan sebagian ibu hamil menganggap hal-hal yang berhubungan dengan Buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan hamil (Puji Rahayu, Mahpolah, Panjaitan, 2015). Pentingnya pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA yaitu untuk deteksi dini jika mengalami komplikasi atau tanda bahaya selama hamil. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi atau tanda bahaya akan menyebabkan adanya 3 terlambat, yaitu terlambat mengambil keputusan dalam memberikan pertolongan ibu hamil dan melahirkan, terlambat membawa ketempat pelayanan kesehatan, dan terlambatnya tenaga kesehatan memberikan pertolongan persalinan. Namun jika ibu hamil dapat mendeteksi secara dini pelayanan komplikasi maka pelayanan kesehatan yang diberikan akan lebih cepat dan tepat (Wahcyuni, dkk 2022). Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap ini tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup (Ermiza, Khairani, Fahmi, Wahyuni, 2022).

Hasil studi awal melalui wawancara di poli kandungan RSUD S.K.Lerik diperoleh data ibu hamil yang berkunjung dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2024 berjumlah 738 ibu hamil. Dari 8 ibu hamil di peroleh data bahwa terdapat 5 ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat buku KIA disebabkan karena tidak pernah membaca isi buku KIA, buku KIA hanya dibawa pada saat melakukan pemeriksaan dan hanya 3 ibu hamil yang mengetahui manfaat dari buku KIA. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA di poli kandungan RSUD S.K Lerik Kota Kupang.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/Menkes/SK/III/2004 tentang buku KIA, menyatakan buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, Keluarga Berencana (KB), gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Kemenkes RI, 2016).

Buku KIA merupakan buku catatan yang digunakan untuk catatan kesehatan keluarga terkhusus bagi ibu dan anak agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan dapat memelihara kesehatan secara optimal. Buku KIA berisi tentang informasi perawatan kesehatan ibu dan anak, catatan kesehatan ibu

mulai dari kehamilan sampai masa nifas, catatan kelahiran bayi, jadwal imunisasi, pemberian vitamin A dan checklist tahap perkembangan anak sesuai usia yang dapat diisi oleh orang tua atau petugas kesehatan (Parwati, Wulandari, Darmayanti, 2021).

Manfaat Buku KIA adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap sejak ibu hamil sampai anaknya berumur enam tahun. Selain itu, buku KIA digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak dan sebagai catatan khusus adanya kelainan kesehatan pada ibu dan anak. Sebagai alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket standar pelayanan KIA. Sebagai alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Informasi dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang KIA sehingga dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi resiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sebagai catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk gizi serta rujukannya dan mendukung program kesehatan terkait lainnya (Kemenkes RI, 2016).

Sasaran langsung dari buku KIA adalah setiap ibu hamil hingga masa nifas dan diteruskan untuk digunakan anak sejak lahir sampai berumur enam tahun diberikan juga Pada kelahiran kembar/gemeli, ibu

mendapat buku sesuai jumlah janin. buku tambahan diberikan sesuai jumlah bayi yang dilahirkan. Setiap kali hamil, ibu mendapat buku yang baru. Sasaran tidak langsung dari penggunaan buku KIA adalah suami dan anggota keluarga lain, kader posyanduan petugas kesehatan yang melayani kesehatan ibu dan anak.

Rumusan Pertanyaan

Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA di poli kandungan RSUD S.K.Lerik Kota Kupang?.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kuantitatif. Jenis penelitian yaitu analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilaksanakan di Poli Kandungan RSUD S.k.Lerik Kota Kupang dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2025. Populasi adalah ibu hamil sebanyak 738 orang. Sampel Berdasarkan rumus slovin, didapatkan 106 responden. Metode sampling berdasarkan *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan, sikap dan pemanfaatan buku KIA yang dibuat peneliti telah diuji validitas. dengan *face validity*. Analisis data dengan uji *Spearman rho*. Tahap persiapan diawali dengan mengurus *ethical clearance* ke bagian Komisi Etik ITEKES Bali. Setelah surat keterangan Laik Etik terbit dengan nomor: 04.031/KEPITEKES-BALI/III/2025.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil (n=106)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur (Tahun)		
≤ 20 tahun	11	10.4
21 - 35 tahun	79	74.5
≥ 36 tahun	16	15.1
Umur kehamilan		
Primigravida	43	40.6
Multigravida	62	58.5
Grandemultigravida	1	0.9
Pendidikan		
SD	13	12.3
SMP	22	20.8
SMA	61	57.5
Diploma	3	2.8
Sarjana	7	6.6
Pekerjaan		
IRT	90	84.9
PNS	3	2.8
Karyawan swasta	3	2.8
Honorar	5	4.7
Lain-lain	5	4.7
Informasi tentang kehamilan		
Tetangga	1	0.9
Buku KIA	21	19.8
Tenaga kesehatan	84	79.2

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa dari 106 responden sebagian besar responden berada pada rentang usia 21-35 tahun, yaitu sebanyak 79 orang (74,5%). Berdasarkan jumlah anak sebagian besar multigravida sebanyak 62 orang (58,5%), dilihat dari umur kehamilan yaitu 28-40 minggu sebanyak 68 orang (64,2%), dilihat dari tingkat pendidikan dapat diketahui bahwa sebagian besar

responden penelitian memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat yakni sebanyak 61 orang (57,5%). Sementara itu, berdasarkan kategori pekerjaan didapatkan bahwa responden hampir sebagian besar IRT yaitu sebanyak 90 orang (84,9%) dan pada kategori yang mendapatkan informasi tentang kehamilan sebagian besar di dapat dari tenaga kesehatan yaitu 84 orang (79,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA (n = 106)

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	13	12.3
Cukup	66	62.3
Kurang	27	25.5

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori baik sebanyak 13 (12,3%) responden, yang memiliki

kategori cukup sebanyak 66 (43,0%) responden dan responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 27 (25,5%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA (n = 106)

Sikap	Frekuensi	Presentase
Baik	63	59.4
Netral	39	36.8
Kurang	4	3.8

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori baik sebanyak 63 (59,4%) responden kategori netral

sebanyak 39 (36,8%) responden dengan kategori sikap kurang sebanyak 4 (3,8%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA (n = 106)

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi	Presentase
Baik	89	84.0
Kurang	17	16.0

Berdasarkan tabel 4. dijelaskan bahwa yang memanfaatkan buku KIA dengan baik

sebanyak 89 orang (84%) dan yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 17 orang (16%).

Tabel 5. Hasil Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA (n=106)

Spearman's rho	N	Skor Pengetahuan	p-value
Skor Sikap	106	0.236	0.015
Skor pemanfaatan buku KIA	106	0.053	0.593

Berdasarkan hasil tabel 5. diatas, diketahui nilai p-value sebesar 0.015 (< 0.05), artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel skor pengetahuan dengan variabel skor sikap. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,236. Artinya, tingkat kekuatan hubungan antara variabel skor pengetahuan dengan variabel skor sikap adalah lemah. Angka koefisien korelasi diatas, bernilai positif, yaitu 0.236, sehingga hubungan kedua variabel

tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila skor pengetahuan semakin ditingkatkan maka skor sikap akan meningkat juga. Hasil hubungan antara variabel sikap dan pemanfaatan buku KIA, diketahui nilai p-value sebesar 0.593, karena nilai p-value 0.593 (> 0.05), maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel skor pengetahuan dengan variabel skor pemanfaatan buku KIA.

Tabel 6. Hasil Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA (n=106)

Spearman's rho	N	Skor Sikap	p-value
Skor pemanfaatan buku KIA	106	0.494	0.000

Berdasarkan hasil tabel 6. diatas, diketahui nilai p-value sebesar 0.000 (< 0.05), maka artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.494. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel skor sikap dengan variabel skor pemanfaatan buku KIA adalah

sedang. Angka koefisien korelasi pada hasil output SPSS diatas, bernilai positif, yaitu 0.494, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila skor sikap semakin ditingkatkan maka skor pemanfaatan buku KIA akan meningkat juga.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden terbanyak berusia 21-35 tahun, Usia kurang dari 20 tahun merupakan usia seorang wanita baru beranjak dari fase remaja menuju fase dewasa sehingga pada usia tersebut emosinya masih belum stabil dan lebih banyak memikirkan dirinya sendiri serta memiliki kesadaran yang sedikit mengenai pentingnya membaca buku KIA, sementara seseorang yang berusia antara >35 tahun sudah lebih matang dan mampu berfikir lebih dewasa sehingga pengetahuannya lebih baik, perhatian terhadap anak dan keluarga lebih meningkat serta pengalaman membuat mereka memiliki perilaku lebih positif dalam pemanfaatan buku KIA (Arinta, 2021 dalam Indrayani I Ayu, 2022). Umur kehamilan responden terbanyak multigravida yaitu UK 28-40 minggu, dimana proses kehamilan merupakan mata rantai yang sangat berkesinambungan, sehingga semakin banyak kehamilan, semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya terkait manfaat buku KIA (Nurhaerani, Nurhasanah, & Yulianti, 2019 dalam Indrayani I Ayu, 2022).

Pendidikan mayoritas ibu hamil yakni sekolah menengah atau SMA. Baiknya pengetahuan dan motivasi yang dimiliki seseorang ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Makin tinggi tingkat Pendidikan seseorang akan berpengaruh pada makin baiknya pemahaman seseorang akan sesuatu. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, maka ketika seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang buku KIA, ibu tidak mengetahui bagaimana untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan dan menjadi sumber informasi mengenai kesehatan ibu dan anak sehingga ibu hanya menganggap buku tersebut tidak terlalu penting dan tidak digunakan atau dimanfaatkan dengan baik (Indrayani I. Ayu, 2022).

Responden sebagai ibu rumah tangga adalah yang terbanyak. Ibu hamil yang memiliki pekerjaan tentunya lebih memprioritaskan pekerjaannya dari pada melakukan pemeriksaan kehamilan.

Sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang kehamilan dari tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan mempunyai tugas dan peran penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat, sehingga dengan adanya dukungan dari tenaga kesehatan akan dapat memperkuat kemampuan ibu dan keluarga untuk memahami dan menerapkan penggunaan buku KIA dengan baik (Amir & Rahma, 2021 dalam Ida Ayu Putu Indrayani, 2022).

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi pernyataan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA di poli Kandungan RSUD S.K.Lerik, menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori baik sebanyak 13 (12,3%), yang memiliki kategori cukup sebanyak 66 (43,0%) responden dan responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 27 (25,5%) responden yang didukung dari pernyataan bahwa bengkak pada kaki, tangan dan wajah tidak hilang setelah beristirahat sangat berbahaya dalam kehamilan. hal ini secara langsung mempengaruhi seberapa efektif ibu hamil dalam menggunakan buku KIA. oleh karena itu penyedia layanan kesehatan harus memprioritaskan edukasi kepada ibu yang dalam kategori kurang memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sehingga dapat meningkatkan kemampuan ibu hamil untuk menggunakan buku KIA secara efektif yang pada akhirnya mengarah pada kehamilan yang lebih sehat dan persalinan yang aman.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artika Dewi (2021),

dimana dari 110 responden sebagian besar responden (71,8%) memanfaatkan buku KIA, sebagian besar responden (74,5%) berpengetahuan baik dan sebagian besar responden (50,9%) mempunyai sikap positif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emirza, dkk (2022), dari 34 responden terdapat 22 responden (64,7%) yang berpengetahuan baik, 12 responden (35,3%) tidak memanfaatkan buku KIA.

Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pernyataan sikap ibu hamil menunjukkan bahwa kategori baik 63 (59,4%) pada ibu hamil yang memiliki sikap dengan kategori netral 39 (36,8%). dan ibu hamil yang memiliki sikap dengan kategori kurang 4 (3,8%) didukung dari pernyataan tentang sakit kepala yang hebat dalam kehamilan tidak akan mengganggu kondisi kesehatan ibu dan janin serta pernyataan lain yang mendukung yaitu perdarahan yang banyak dan sering merupakan gejala awal terjadinya keguguran/abortus. Meskipun kelompoknya kecil, ibu dengan sikap kurang akan beresiko lebih tinggi, sehingga berpotensi menunda perawatan bagi ibu hamil itu sendiri atau bagi janinnya. tanda bahaya kehamilan yang tidak segera ditangani akan menyebabkan masalah yang serius Hal ini sudah menunjukkan bahwa ibu hamil yang datang berkunjung di Poli Kandungan RSUD S.K.Lerik Kota Kupang sudah memiliki sikap yang cukup baik tentang pemanfaatan buku KIA. Menurut peneliti ibu hamil yang memiliki sikap positif yakni sudah memahami dan mengetahui tentang bahaya serta kerugian yang

didapatkan bila tidak memanfaatkan buku KIA.

Hal ini sejalan dengan penelitian Parwati, Wulandari, & Darmayanti (2021), di Provinsi Bali menunjukkan karakteristik umur responden paling banyak umur 26-30 tahun (36,3%), jumlah anak 1 (42,8%), pendidikan menengah (52,4%) dan tidak bekerja (33,1%). Sebagian besar responden memiliki persepsi yang positif (77,4%) serta mampu memanfaatkan buku KIA sebagai deteksi dini tumbuh kembang balita dengan baik (74,2%). Terdapat hubungan antara karakteristik umur ($p=0,075$) jumlah anak ($p<0,001$), pendidikan ($p=0,001$) dan persepsi ($p=0,02$) dengan pemanfaatan buku KIA, sedangkan karakteristik pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA sebagai deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan ($p=0,131$). Ibu yang memiliki balita diharapkan menggunakan buku KIA dengan optimal sebagai deteksi dini tumbuh kembang balita agar kedepannya perkembangan anak tidak terhambat. Menurut pendapat peneliti, ibu hamil bersikap positif serta mampu memanfaatkan buku KIA sebagai deteksi dini tumbuh kembang balita.

Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pernyataan ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 89 orang (84,0%) dan yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 17 orang (16,0%). Yang didukung pernyataan responden yaitu buku KIA digunakan saat pemeriksaan kehamilan saja Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA yang kurang menggunakan buku KIA secara efektif dan konsisten. Oleh karena itu penyedia layanan kesehatan melakukan konseling selama kunjungan *antenatal care* kepada ibu

hamil tentang penggunaan buku KIA yang baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Dewi, dkk (2023), menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA adalah peran tenaga kesehatan, sedangkan umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, peran keluarga dan peran kader tidak mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA.

Pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil belum optimal dan kelengkapan pengisian buku KIA hampir terisi lengkap. Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA baik, peran keluarga dan peran kader belum optimal, sedangkan tenaga kesehatan berperan optimal dalam pemanfaatan dan pengisian buku KIA. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil adalah peran keluarga sedangkan faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA adalah peran tenaga kesehatan.

Hubungan antara Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap positif ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA di Poli Kandungan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang tahun 2025 yang didukung oleh hasil analisis uji Spearman Rho di peroleh nilai ρ $0,015 < 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pada ibu hamil signifikan terhadap sikap positif ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap positif ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA di Poli Kandungan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang tahun 2025 yang didukung

oleh hasil analisis uji Spearman Rho di peroleh nilai ρ $0.000 < 0.05$.

Sejalan dengan penelitian Dewie (2021), menyatakan hubungan antara sikap positif ibu hamil tentang tanda bahaya terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil Tri Semester III yang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kota Palu Tahun 2019 dengan (nilai $\rho = 0,008$).

Menurut asumsi peneliti, bahwa sikap ibu hamil memiliki korelasi yang positif dengan pemanfaatan buku KIA karena sikap yang baik akan menjadikan seorang ibu hamil lebih cenderung terhindar dari tanda bahaya dalam kehamilan sehingga kejadian tersebut dapat dicegah melalui adanya sikap yang baik dari ibu hamil.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam memanfaatkan Buku KIA dan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA sehingga memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pemanfaatan buku KIA bagi ibu, balita dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Appi, H. J. J. P. K. d. K. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA). 1(2), 34-40.
- Asari Gusmita. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu Hamil Dengan kunjungan Ante Natalcare Diwilayah Kerja Puskesmas Air Amo, Kabupaten Sijunjung*.
- Artika Dewie. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA*.
- Dinkes Kota Kupang. (2023). *profil kesehatan Indonesia: rencana strategi (renstra) dinas kesehatan kota kupang 2023-2026*.
- Dewi Artika. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA*
- Dewi Komang Ayu Purnama Dewi, dkk. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan dan Kelengkapan Pengisian Buku Kia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Menara Medika
- Dahlia lis. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Counter Pressure Massage Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif .di PMB "Y" Kota Bengkulu*
- Ermiza, Khairani, Fahmi, Wahyuni. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah*
- Hariastuti, Saraswati. (2023). *Pemanfaatan Buku KIA TerhadapP Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan*
- Harahap Dodi. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Diwilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu*
- Heryani, P. T., Parwati, N. W. M., & Darmayanti, P. A. R. (2024). *Kelas Antenatal: Persepsi Dan*

- Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(1), 29-38.
- Indrayani I. A. (2022). *Hubungan Antara Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Di Puskesmas Abiansemal I*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2016). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Maghfirawati, dkk. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Wiradesa Pekalongan*
- Parwati, N. W. M., Wulandari, I. A., & Darmayanti, P. A. R. (2021). Karakteristik Dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Di Masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(2), 72-78.
- Pratiwi, N. P. M. N., Dewi, K. A. P., & Darmayanti, A. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Ketepatan Kunjungan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 13(1), 33-41.
- Rahayu Puji, dkk (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura*.
- Sriantika.N.I.W.O,(2019) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas II Denpasar Selatan*.
- Swarjana I.K. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid 19, Akses Layanan Kesehatan.- Edisi terbaru.-Yogyakarta: Andi*.
- Setyawan D.A. (2022). *Statistika Kesehatan Analisis Bivariat pada Hipotesis Penelitian: Surakarta*. Penerbit Tahta Media Group.
- World Health Organization. (2024). *Maternal Mortality*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2023). Diperoleh tanggal 16 Oktober 2024 dari <https://www.who.int/indonesia/news/events/hari-kesehatan-sedunia-2023/milestone#year-2022>.